

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220.

Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut terdapat masalah mengenai minat beli di Tokopedia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta diantaranya, yaitu harga yang tidak sesuai dan adanya penilaian atau *word of mouth* yang negatif dari masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan yaitu terhitung dari bulan Januari 2019 hingga Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Menurut Darmadi (2014:153) bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2010:20)

Selain penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini juga menggunakan metode survei. Dalam penelitian survei responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis didalam kuisioner, kemudian dari seluruh responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu (Martono, 2010:20)

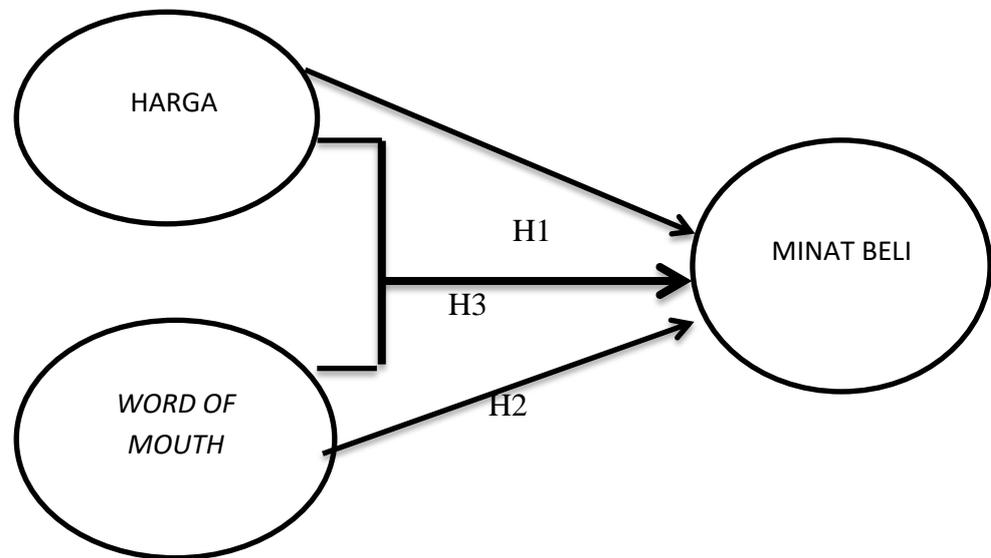
Sehingga peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, agar dengan mudah memperoleh data responden.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif antara harga dengan minat beli
- b. Terdapat hubungan yang positif antara *word of mouth* dengan minat beli
- c. Terdapat hubungan yang positif antara harga dan *word of mouth* dengan minat beli

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan :

Variabel Bebas (X1) : Harga

Variabel Bebas (X2) : *Word of Mouth*

Variabel Terikat (Y) : Minat beli

→ : Arah hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2010:76). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang pernah melakukan pembelian secara online.

2. Sampel

Sampel merupakan anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu (Martono, 2010:76). Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu purposive sampling. Menurut Darmadi (2014:56) purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan tertentu saja. Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 120 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu harga (X1), word of mouth (X2), dan minat beli (Y). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu

1. Minat Beli

a. Definisi Konseptual

Minat beli merupakan sikap atau perilaku seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa sebelum melakukan tindakan pembelian.

b. Definisi Operasional

Minat beli dapat diukur dengan beberapa indikator. Indikator yang pertama yaitu minat eksploratif kemudian indikator yang kedua yaitu minat transaksional. Indikator yang ketiga yaitu minat referensial dan indikator yang terakhir yaitu minat preferensial.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III. 1 Kisi – kisi Instrumen Minat Beli (Y)

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Minat Eksploratif	3,12,13,14	9		3,12,13,14	9	3,12	9
Minat Transaksional	1, 14		10	1,14		1,14	
Minat Referensial	4,5,6,7			4,5,6,7		4,5,6,7	
Minat Preferensial	2,8,11			2,8,11		2,8,11	

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2 Skala Penilaian Instrumen Minat Beli

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Beli

Proses pengembangan instrumen minat beli dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat beli terlihat pada Tabel III.1 yang disebut kisi-kisi instrumen minat beli. Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat beli sebagaimana tercantum pada Tabel III.1. Setelah konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi kelayakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel

yang diuji. Menurut Rahmat (2013:159) Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 14 pernyataan yang divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang tetap digunakan (valid) yaitu 13 pernyataan.

Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Rahmat (2013:166) Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Butir-butir pernyataan yang

telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

st^2 = varian skor total

Menurut Rahmat (2013:166) Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = simpangan baku

n = jumlah polulasi

$\sum xi^2$ = jumlah kuadrat data x

$\sum xi$ = jumlah data

Diperoleh hasil dari perhitungan yaitu $si^2 = 0,249$, $St^2 = 30,47$ dan $r_{11} = 0,985$. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan ini akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat beli.

2. Harga

a. Definisi Konseptual

Harga ialah sejumlah nilai yang diperlukan untuk ditukarkan oleh konsumen kepada penjual agar mendapatkan suatu barang atau jasa.

b. Definisi Operasional

Harga memiliki beberapa indikator, indikator yang pertama yaitu penetapan harga dinamis. Indikator yang kedua yaitu penetapan harga diskon dan indikator terakhir yaitu penetapan harga geografis.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel harga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir

yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Harga (X₁)

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Penetapan Harga Dinamis	1,2,3,8,9			1,2,3,8,9		1,2,3,8,9	
Penetapan Harga Diskon	5,6,7			5,6,7		5,6,7	
Penetapan Harga Geografis	10		4	10		10	

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4 Skala Penilaian Instrumen Harga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen harga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel harga terlihat pada Tabel III.4 yang disebut kisi-kisi instrumen harga. Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel harga sebagaimana tercantum pada Tabel III.3. Setelah konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi kelayakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel yang diuji. Menurut Rahmat (2013:159) Suatu instrumen

pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 10 pernyataan yang divalidasi terdapat 1 pernyataan yang drop, sehingga yang tetap digunakan (valid) yaitu 9 pernyataan.

Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Rahmat (2013:166) Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang

sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

st^2 = varian skor total

Menurut Rahmat (2013:166) Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = simpangan baku

n = jumlah polulasi

$\sum xi^2$ = jumlah kuadrat data x

$\sum xi$ = jumlah data

Diperoleh hasil dari perhitungan yaitu $si^2 = 0,356$, $St^2 = 11,57$ dan $r_{11} = 0,698$. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 9 butir pernyataan ini akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur harga.

3. *Word of Mouth*

a. Definisi Konseptual

Word of mouth ialah pendapat pelanggan mengenai pengalaman dalam menggunakan suatu produk atau jasa.

b. Definisi Operasional

Word of mouth memiliki beberapa indikator, indikator yang pertama yaitu pemberian informasi. Indikator yang kedua yaitu rekomendasi dan indikator yang terakhir yaitu komentar.

c. Kisi-kisi Instrumen *Word of Mouth*

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *word of mouth* yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *word of mouth*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Word of Mouth (Variabel X₂)

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pemberian Informasi	1,2,4			1,2,4		1,2,4	
Rekomendasi	3,5,8,11		10	3,5,8,11		3,5,8,11	
Komentar	6,9	7		6,9	7	6,9	7

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6 Skala Penilaian Instrumen *Word of Mouth*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen *Word of Mouth*

Proses pengembangan instrumen *word of mouth* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel *word of mouth* terlihat pada Tabel III.6 yang disebut kisi-kisi instrumen *word of mouth*. Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel *word of mouth* sebagaimana tercantum pada Tabel III.5. Setelah konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi kelayakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel yang diuji. Menurut Rahmat (2013:159) Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 11 pernyataan yang divalidasi terdapat 1 pernyataan yang drop, sehingga yang tetap digunakan (valid) yaitu 10 pernyataan.

Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Rahmat (2013:166) Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

st^2 = varian skor total

Menurut Rahmat (2013:166) Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = simpangan baku

n = jumlah polulasi

$\sum xi^2$ = jumlah kuadrat data x

$\sum xi$ = jumlah data

Diperoleh hasil dari perhitungan yaitu $si^2 = 0,760$, $St^2 = 22,40$ dan $r_{11} = 0,767$. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan ini akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *word of mouth*.

F. Teknik Analisis Data

Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 23 merupakan *software* pengolah data statistik yang dilakukan secara komputerisasi. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:57) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal.
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Santoso (2010:52) Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:45) Analisis Linier Berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *independent variable*, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = dependent variable

- a = konstanta
- b_1 = koefisien regresi X_1
- X_1 = independent variable
- e = residual/error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:194) Nilai Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis nol untuk uji nilai statistik F, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung $>$ F tabel atau nilai probabilitas sig $<$ 0,05
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung $<$ F tabel atau nilai probabilitas sig $>$ 0,05

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:88) Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 23. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kemudahan penggunaan (X1) dengan keputusan pembelian (Y) dan hubungan kepercayaan (X2) dengan keputusan pembelian (Y). Menurut Mustari (2012:149) rumus uji t_{hitung} adalah

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel / data

Selanjutnya mustari (2012:149) menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: terima H_1 tolak H_0
- b. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: terima H_0 tolak H_1

4. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:71) Koefisien Korelasi Berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih.

Koefisien penentu berganda atau koefisien determinasi berganda adalah koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai variabel bebas (variabel X) terhadap variabel (naik/turunnya) nilai variabel terikat (variabel Y) pada hubungan lebih dari dua variabel. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 23.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:14) Dalam mengukur seberapa baik garis regresi cocok dengan datanya atau mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi digunakan konsep koefisien determinasi (R^2). Dengan kata lain, koefisien determinansi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_n) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.